BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan, berikut beberapa hasil dari pembahasan data dan informasi yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1. Problem-problem yang dihadapi ketiga pasangan suami istri ketika suaminya tidak bekerja di Desa Banua Binjai Kota Barabai ini meliputi: suami tidak memberikan nafkah kepada istri dan anaknya, kondisi keuangan di dalam keluarganya tidak stabil, terjadinya pertengkaran antara keduanya, tidak harmonisnya hubungan suami istri, dan kurangnya komunikasi. Kasus I dan II memiliki problem yang sama namun dalam kasus III memiliki sedikit perbedaan yaitu pada kasus ketiga ini kondisi keuangan mereka sangat stabil karena penghasilan istrinya bisa mencukupi keperluan rumah tangga mereka. Yang membuat ketiga pasangan suami istri dalam kasus ini tetap bertahan hingga saat peneliti melakukan wawancara karena mereka memikirkan nasib anak-anaknya ketika mereka berpisah, istri tidak sampai hati meninggalkan suami lantaran memikirkan bagaimana suami nya kelak jika dia tidak ada dan tidak ingin masalah dalam rumah tangganya diketahui oleh orang lain.
- 2. Dampak dari problem-problem yang dihadapi oleh ketiga pasangan suami istri yang suaminya tidak bekerja di Desa Banua Binjai Kota Barabai ini meliputi: istri harus bekerja untuk mencari nafkah, tidak terpenuhi kebutuhan untuk rumah tangga dan anak-anaknya serta terjadinya hutang dimana-mana,

adu pendapat saling menyalahkan yang tidak ada hentinya, berkurangnya rasa cinta karena seringnya terjadi pertengkaran hal ini diakui langsung oleh informan pada saat penulis melakukan wawancara, jadi omongan tetangga bahkan hampir bercerai, baik suami maupun istri sama-sama tidak betah jika harus berada di tempat yang sama secara bersamaan dan suami tidak ingin tidur bersama istri, hubungan suami dan istri terus menjauh serta adu mulut dan saling menyalahkan. Ketiga pasangan suami istri ini juga mengalami dampak yang berbeda-beda dari problem yang mungkin setiap hari hadir di dalam rumah tangga mereka, yang mana dampak dari problem ini bermacammacam adanya namun yang sama diantara ketiganya adalah tidak harmonisnya hubungan antara suami dan juga istri.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian maka saya sebagai penulis memberikan saran kepada para pembaca yang sekiranya dapat bermanfaat, khususnya untuk ketiga pasang suami istri yang menjadi aspek penelitian ini serta orang-orang yang mungkin pernah atau pada saat ini mengalami hal yang serupa dan untuk para mahasiswa/i Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

1. Bagi pasangan suami istri yang pernah atau sedang mengalami masalah yaitu saat suami tidak memiliki pekerjaan dalam jangka waktu yang cukup lama, agar saling berkomunikasi, karena komunikasi antara keduanya itu penting. Saling jujur dan terbuka pada pasangan apa yang sebenarnya dirasakan suami maupun istri, dan mencari jalan keluar yang paling baik untuk kedua belah

pihak. Seorang istri juga harusnya memberikan dukungan dan memberikan kepercayaan kepada suami bahwa suami akan melakukan kewajibannya, namun sang suamipun harus menyadari akan kewajibannya yaitu memberikan nafkah kepada keluaranya yaitu istri dan anak-anaknya sehingga ia akan selalu giat untuk menunaikan kewajibannya sebagai seorang suami yang bertanggung jawab kepada keluarganya.

2. Bagi mahasiswa/i Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang suatu saat akan menikah dan memiliki keluarga hal seperti itu tidak bisa dipungkiri karena pada saat sekarang ini sangat sulit mendapatkan pekerjaan dan persaingan di dunia kerja juga semakin sulit. Jadi jika Anda atau suami Anda tidak memiliki pekerjaan cobalah Anda komunikasikan dan mencari jalan keluarnya karena sesuatu masalah pasti ada jalan keluarnya, jangan takut dan jangan menghindari masalah tersebut.